

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara ialah pendidikan di dalam negara itu sendiri. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Prestasi belajar siswa di sekolah merupakan suatu indikator tinggi rendahnya kualitas pendidikan di negara kita. Prestasi belajar siswa di sekolah merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar siswa diharapkan dapat mengalami perubahan mengenai pengetahuan dan keterampilannya melalui nilai dan sikap baru tentang suatu konsep. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selama ini pendidikan yang dilaksanakan kepada peserta didik adalah sebatas bagaimana agar peserta didik memiliki pengetahuan yang banyak, tanpa

harus menerapkan pengetahuannya tersebut. Tetapi perlu diingat bahwa pengetahuan yang diterima tidak akan ada artinya jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu selain pendidikan formal siswa juga perlu dibekali dengan pendidikan karakter. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Jika pendidikan karakter berhasil dicapai, maka terwujudlah tujuan dari pendidikan nasional.

Bagi Indonesia sekarang ini, pendidikan karakter juga berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang Indonesia bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebhinekaan, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta tanpa rasa percaya diri dan optimisme.

Theodore Roosevelt menyatakan (dalam <http://www.pendidikankarakter.com>) : *“To educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society”* (Mendidik seseorang dalam aspek

kecerdasan otak dan bukan aspek moral adalah ancaman mara-bahaya kepada masyarakat)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter di sekolah. Sementara itu dari hasil pengamatan dan berdasarkan wawancara dengan beberapa orang guru di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan bahwa pendidikan karakter di sekolah masih kurang, bahkan tidak sedikit guru dan siswa yang belum mengenal tentang pendidikan karakter dan manfaatnya bagi kehidupan bangsa. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mencerminkan karakter yang baik, misalnya sikap hormat terhadap guru yang sangat kurang, sikap terhadap sesama siswa yang tidak baik bahkan tak jarang didapati siswa yang bertengkar dengan teman-temannya. Selain itu cara berpakaian siswa juga kurang rapi, banyak siswa yang tidak memakai atribut sekolah, memakai baju yang sangat ketat, rok yang sangat mini, sepatu yang berwarna-warni dan lain sebagainya.

Bertolak dari kenyataan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan T.P 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pendidikan karakter di sekolah SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.

2. Guru kurang berhasil menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.
3. Prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan belum mencerminkan kualitas yang dimiliki siswa sesungguhnya.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam waktu, pikiran, dan biaya maka penulis membatasi permasalahannya tentang pendidikan karakter dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.

### **1.5. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendidikan karakter di SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan karakter dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi UNIMED, khususnya bagi mahasiswa calon guru yang meneliti objek atau masalah yang sama dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Swasta Satria Dharma Perbaungan dalam meningkatkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY